



Apakah Paulus membatasi siapa yang dapat memimpin gereja?

Ya! Paulus dengan sangat jelas menjabarkan kualifikasi bagi para pemimpin di gereja. Ia menjabarkan *episcopos* (pengawas), *diaconos* (diaken), dan *presbuteros* (penatua). Tanggung jawab seperti itu tidak cocok untuk semua orang. Hal itu menuntut karakter moral yang tinggi. Mari kita telaah persyaratan yang ditemukan dalam 1 Timotius 3:1-7.

Key Term
τις
<i>tis</i> = whoever, anyone

- ¹Ini adalah perkataan yang dapat dipercayai: **BARANG SIAPA** menginginkan jabatan sebagai penatua, maka ia menginginkan pekerjaan yang baik.
- ²Penatua haruslah tidak bercela, suami dari **satu istri**, berdisiplin, bijak, sopan, menyangkut kegiatan sosial, dan tamah.
- ³Ia tidak boleh peminum, tidak boleh pemarah, melainkan lembut, tidak suka berdebat, tidak suka mencari untung.
- ⁴Ia haruslah seseorang yang memimpin baik rumah tangganya sendiri dan membuat anak-anaknya taat dengan segala kehormatan.
- ⁵Karena jika **SIAPA PUN** tidak tahu cara memimpin rumah tangganya sendiri, bagaimana ia dapat mengurus jemaat Allah?
- ⁶Ia tidak boleh orang baru dalam iman, supaya jangan ia menjadi sombong dan masuk dalam hukuman yang sama dengan iblis
- ⁷Lagipula, ia haruslah memiliki reputasi yang baik di tengah-tengah orang luar, agar jangan ia jatuh ke dalam noda dan jerat iblis."

TIS = SIAPA PUN, BARANG SIAPA (netral)

Hanya dua kata ganti - *tis* dan *tis*

Dalam tujuh ayat ini, Paulus hanya menggunakan dua kata ganti untuk pemimpin, dan keduanya berjenis NETRAL (3:1 *tis* = barang siapa, dan 3:5 *tis* = siapa pun). Dengan menggunakan kata *tis*, Paulus membuka kepemimpinan bagi pria dan wanita. Ia TIDAK membatasi kepemimpinan hanya untuk pria dalam bagian ini. Jika Paulus menggunakan kata *aner* (laki-laki), itu akan dengan jelas menunjukkan bahwa ia hanya memaksudkan pria dalam kepemimpinan, tetapi ia menggunakan kata *tis* (barang siapa, siapa pun). Perhatikan bahwa SETIAP kata ganti atau kata ganti posesif (12 dalam bahasa Inggris) merujuk kembali ke kata netral *tis*. Tanpa kata ganti netral dalam bahasa Inggris, menjadi canggung untuk mengatakan "orang itu" atau "miliknya" sehingga sebagian besar terjemahan menggunakan "dia, dia, dan miliknya"* untuk penyederhanaan. Sayangnya, keputusan penerjemahan itu menghalangi pintu terbuka yang ditawarkan Paulus bagi para pemimpin pria atau wanita yang beriman dan berbakat. Baik pria maupun wanita, semuanya harus memiliki karakter yang luar biasa.

Setia = "satu wanita dan satu pria"

Frasa yang diterjemahkan sebagai "setia kepada istrinya" atau "suami dari satu istri" sebenarnya berbunyi "*mias gunaikos andra*." Artinya, Paulus melarang pergaulan bebas dan mensyaratkan kekudusan yang harus ditunjukkan oleh "pria yang hanya punya satu istri". Dalam budaya Efesus, pria memiliki banyak pilihan untuk hubungan yang tidak bermoral. Wanita tidak memiliki pilihan yang sama dengan pria, dan kesetiaan mereka diharapkan. Mari kita perjelas bahwa *kemurnian* dan *kesetiaan* adalah dua kualifikasi utama untuk kepemimpinan. Mensyaratkan pernikahan dengan anak-anak jelas tidak diperlukan, karena baik Yesus maupun Paulus tidak memenuhi syarat (sebagai bujangan tanpa anak).



Sekali lagi, poin utamanya adalah kemurnian dan kesetiaan dalam perilaku seksual. Mungkin saat ini, Tuhan akan mendiskualifikasi para pemimpin (baik pria maupun wanita) yang menonton pornografi karena hal itu menunjukkan perselingkuhan hati.

kesimpulan

Paulus sengaja menggunakan kata netral *tis* untuk membuka kepemimpinan di gereja bagi orang beriman yang memenuhi syarat. Paulus menginginkan **LEBIH BANYAK** pelayan yang melayani di ladang panen, bukan lebih sedikit. Yesus berkata untuk berdoa agar lebih banyak pelayan dan Paulus membuka pintu kesempatan.

* Catatan Kepemimpinan Tambahan

Paulus juga menyebut baik pria maupun wanita sebagai calon diaken dalam 1 Timotius 3:8-13. Kemudian dalam Titus, ketika Paulus mencantumkan kualifikasi untuk penatua, ia menggunakan kata yang sama (*tis*), dan sekali lagi, semua kata ganti yang mengikutinya merujuk pada bentuk netral *tis*.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

*(He, Him, His)